



PENGARUH MIND MAPPING TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI KELAS VIII SMP

Liberta

SMPN 1 Lumar Kabupaten Bengkayang

Email: liberberta403@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to describe the average poetry writing skills in students with the application of the Mind Mapping Learning model, the average poetry writing skills in students with the application of the Learning Learning Model. The theory used in this research is a mind mapping learning model and writing poetry. The method used is an experimental method with a form of research Quasi Experimental Design. The design used is the Two-Group pretest-Posttest Only. The population in this study is class VIII A, VIII B, and VIII C while the samples are Class VIII A and VIII B. Data collection techniques used are direct observation techniques, measurement techniques, and documentation techniques as well as data collection tools namely guidelines or observation sheets poetry skills tests and documents. The results of data analysis show that the average pre-test experimental class with a total score of 69.38 while the post-test 76.38 and the pre-test control class with a total score of 60.96 while the post-test 66.88 and there is influence with evidence scores 1.13 and 1.28. The results of this study are expected to be useful for readers, especially Indonesian Language teachers in Lumar 1 Junior High School, Bengkayang Regency, students and subsequent researchers who use mind mapping learning object models. For teachers this mind mapping learning model can be used as a reference for teaching in class, especially in learning to write poetry.

Keywords: *Mind Mapping, Writing Poetry*

PENDAHULUAN

Menulis sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat medianya. Menulis merupakan satu diantara aspek yang sangat penting dalam berbahasa. Dengan kemampuan menulis, siswa dapat mengungkapkan ide atau gagasannya secara tulisan serta dapat berkomunikasi dengan pembacanya. Kemampuan menulis sangat dipengaruhi oleh kemampuan seseorang dalam menyimak, berbicara, dan membaca. Siswa dapat menulis baik jika mempunyai pengetahuan yang luas. Hal ini diperoleh melalui kegiatan menyimak, berbicara,

dan membaca. Dengan demikian keterampilan menulis merupakan satu diantara keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa.

Satu diantara faktor keberhasilan siswa belajar adalah peranan guru. Guru merupakan komponen yang menentukan. Dalam hal ini guru merupakan orang yang secara langsung berhadapan dengan siswa. Dalam sistem pembelajaran guru berperan sebagai perencanaan (planer) atau (designer) pembelajaran. Guru harus mampu menyajikan proses pembelajaran secara kontekstual dengan melibatkan langsung peran peserta didik secara aktif



(student centre). Kalau guru ingin meningkatkan prestasi belajar siswa tentu guru harus mampu memilih perencanaan yang tepat dan model pembelajaran yang menarik. Untuk mencapai hasil yang optimal dibutuhkan guru yang kreatif dan inovatif yang selalu mempunyai keinginan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu belajar mengajar.

Berdasarkan kurikulum 2013 serta standar kompetensi (SK) tentang menulis sastra yaitu mengungkapkan keindahan alam dan pengalaman melalui kegiatan menulis kreatif puisi. Sedangkan kompetensi dasar (KD) dalam standar kompetensi tersebut adalah Menyajikan gagasan, perasaan, pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis atau lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi. Para siswa hanya diberi teori-teori tentang apa itu puisi, jenis-jenis puisi, ciri-ciri puisi, dan membacakan puisi, sementara itu, keterampilan menulis puisi kurang diperhatikan bahkan tidak diketahui oleh siswa, apakah hasil belajar yang dicapai siswa dapat mengekspresikan pikiran, perasaan, dan pengalaman langsung. Hal ini menyebabkan siswa hanya memiliki kemampuan menghafal saja terhadap materi tentang puisi yang telah diterimanya. Mereka sering sekali memahami mendalam materi puisi tersebut. Akibatnya siswa kurang terampil menulis puisi secara langsung.

Satu diantara faktor yang menjadi penyebab timbulnya permasalahan dalam pembelajaran menulis puisi adalah model pembelajaran yang digunakan guru yang masih bersifat konvensional. Biasanya menyampaikan materi terlebih dahulu dengan model ceramah kemudian siswa diminta untuk membuat tulisan sesuai dengan materi yang diajarkan. Guru tidak membimbing siswa langkah demi langkah dalam pembelajaran menulis puisi. Tanpa adanya bimbingan, siswa yang kurang terampil dalam menulis puisi akan kesulitan menuangkan ide-idenya bahkan tidak jarang siswa tidak memiliki

bayangan sama sekali tentang hal-hal yang akan ditulis. Karena kesulitan tersebut, siswa menjadi tidak tertarik mengikuti pelajaran menulis dan pada saat belajar, banyak siswa yang tidak memperhatikan pelajaran.

Berdasarkan hasil pra observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada saat melakukan PPL yang terjadi yaitu pembelajaran menulis puisi kelas VIII SMP Negeri 1 Lumar menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan (KKM) yaitu 65. Hal tersebut terlihat dari keseluruhan siswa yaitu 77 siswa, hanya 30 siswa yang tuntas sedangkan 47 siswa yang tidak tuntas.

Dunia informasi telah berkembang demikian pesat dengan pesatnya perkembangan dunia informasi khususnya perkembangan tulis menulis, tentu menuntut kita agar mengembangkan tradisi menulis. Tradisi menulis dapat diartikan sebagai suatu kebiasaan untuk menyatakan gagasan atau pendapat secara tertulis.

Kurangnya motivasi belajar siswa dikarenakan perasaan bosan terhadap materi pembelajaran yang banyak dan menjenuhkan sehingga enggan untuk belajar, serta lemahnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran dikarenakan kurang aktif dalam belajar yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa.

Model pembelajaran sebelumnya guru kurang membangkitkan antusias siswa dan kurang mengembangkan kemampuan belajar siswa, kini dengan model pembelajaran *mind mapping* siswa menjadi antusias dan dapat mengembangkan kemampuan siswa itu sendiri dengan memaparkan ide atau gagasan mereka dalam bentuk puisi.

Model pembelajaran sebelumnya guru kurang membangkitkan antusias siswa dan kurang mengembangkan kemampuan belajar siswa, kini dengan model pembelajaran *mind mapping* siswa menjadi antusias dan dapat

mengembangkan kemampuan siswa itu sendiri dengan memaparkan ide atau gagasan mereka dalam bentuk puisi.

Di dalam bahasa Indonesia, mind mapping berarti pemetaan pikiran. Melalui mind mapping inilah siswa dituntun untuk memunculkan gagasan yang ada di dalam otaknya yang ditransfer melalui tulisan. Mind mapping adalah cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi ke luar dari otak. Mind mapping adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan “memetakan” pikiran-pikiran kita (Buzan, 2007:4). Siswa membuat puisi dengan permainan gambar, warna, dan kata-kata melalui peta pikiran yang telah dibuat. Dengan adanya model mind mapping ini diharapkan siswa tidak kesulitan lagi untuk memperoleh dan menentukan diksi.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yaitu Ersan dengan judul skripsi “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 41 Sungai Raya”. Menyatakan bahwa pembelajaran dengan menerapkan model mind mapping memberikan pengaruh yang tergolong tinggi terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas V Sekolah Dasar Negeri 41 Sungai Raya. Tingkat keefektifan yang dicapai sebesar 1,19 sedangkan untuk rata-rata pre-test dan post-test yaitu 60,33 dan 79,32 penelitian ini mengambil sampel satu kelas saja yaitu kelas V. Didalam penelitian ini yang membedakan dengan penelitian sebelumnya yaitu bahwa penelitian sebelumnya membahas tentang hasil belajar ilmu pengetahuan sosial di

kelas V dengan menggunakan model pembelajaran mind mapping sedangkan pada penelitian yang saya ambil ini membahas tentang keterampilan menulis puisi dengan menerapkan model pembelajaran mind mapping dikelas VIII.

Berdasarkan kondisi tersebut, penulis tertarik mengadakan penelitian dengan mengambil judul “ Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Keterampilan Menulis Puisi pada Siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lumar Kabupaten Bengkayang.”

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam yaitu metode eksperimen. Menurut Sugiyono (2013:107), “Metode eksperimen adalah metode penulisan yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan”. Bentuk penelitian yang digunakan adalah *quasi experimental design*. Sugiyono (2013:114), menyatakan *Quasi Experimental Design* mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian eksperimen semu (*Quasi Experimental Design*) karena penelitian ini tidak mungkin sepenuhnya dapat mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Kelompok yang diberi perlakuan adalah kelompok eksperimen yang tidak diberi perlakuan adalah kelompok kontrol. rancangan *Two-Grup pretest-Posttest Only*. dengan pola sebagai berikut.

Tabel 1. Rancangan Penelitian

Random Assignment	Pre-test	Perlakuan	Post-test
R	O ₁	X	O ₂
	O ₃	-	O ₄

Penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Masing-masing kelas mendapat perlakuan berupa pemberian tes, yaitu *pre-test* (sebelum perlakuan) dan *post-test* (sesudah perlakuan). Perlakuan sengaja diberikan pada kelas eksperimen menggunakan model *mind mapping*. Sedangkan kelas kontrol tidak diberi perlakuan menggunakan model *konvensional*. Dalam penelitian ini akan dilaksanakan pengukuran yang dilakukan sebelum diberi perlakuan berupa *pre-test* dan pengukuran setelah dilakukan perlakuan berupa *post-test*. Perlakuan dilakukan secara sengaja dan sistematis terhadap kelas eksperimen pada pembelajaran menulis puisi tema bebas dengan menggunakan model *mind mapping* di kelas VIII SMPN 1 Lumar.

Sugiyono (2014:117) menyatakan “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Penelitian ini menggunakan jenis populasi terbatas atau populasi terhingga, karena jumlah sumber data yang akan diteliti memiliki batasan secara kuantitatif yaitu seluruh peserta didik kelas VIII SMPN 1 Lumar yang berjumlah 77 peserta didik. Kelas VIIIA berjumlah 26, kelas VIIIB berjumlah 26 dan kelas VIII berjumlah 25.

Sugiyono (2014:118) menyatakan “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut”. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan teknik observasi langsung, teknik pengukuran dan teknik dokumentasi. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Pedoman Atau Lembar Observasi Tes Keterampilan Menulis Puisi, tes merupakan

sebuah instrument atau prosedur yang sistematis untuk mengukur suatu sampel tingkah laku, misalnya untuk menjawab pertanyaan seberapa baik (tinggi) kinerja seseorang yang jawabannya berupa angka..

Pengumpulan informasi lewat tes lazimnya dilakukan lewat pemberian seperangkat tugas, latihan atau pertanyaan yang harus dikerjakan oleh peserta didik yang sedang di tes. Untuk melakukan tes diperlukan suatu perangkat tugas, pertanyaan, atau latihan. Perangkat tugas inilah yang kemudian dikenal sebagai alat tes atau instrument tes. Kemudian jawaban yang diberikan peserta didik terhadap pertanyaan-pertanyaan itu dianggap sebagai informasi terpercaya yang mencerminkan kompetensi, pengetahuan, atau keterampilan yang diukur capainya. Informasi tersebut kemudian dinyatakan sebagai satu diantara masukan penting untuk mempertimbangkan posisi peserta didik dalam capaian prestasi belajar.

Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis berbentuk essay atau uraian. Tes *pre-test* sebelum diberikan perlakuan dan tes *post-test* sesudah diberikan perlakuan, hal itu dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan keterampilan menulis siswa.

Prosedur Penelitian

Prosedur yang dilakukan dalam penulisan ini meliputi tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir.

Tahap Persiapan

Sebelum penelitian dilaksanakan secara langsung dilapangan, terlebih dahulu peneliti menyiapkan hal-hal sebagai berikut: Menyusun Instrumen, Sebelum penelitian dilaksanakan maka terlebih dahulu peneliti menyusun instrumen yang akan digunakan

untuk penelitian yaitu Silabus, RPP, Kisi-kisi dan Soal Test. Menvalidasi Instrumen Instrumen yang telah dibuat selanjutnya divalidasi dengan melakukan uji coba soal terlebih dahulu sebelum penelitian dilakukan., Mengurus Surat Izin Penelitian, Sebelum membuat surat izin penelitian, peneliti terlebih dahulu meminta izin kepada kepala sekolah SMP Negeri 1 Lumar Kabupaten Bengkayang. Setelah mendapat izin dari kepala sekolah peneliti mengurus surat izin penelitian kepada lembaga pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.

Tahap Pelaksanaan

Sebelum peneliti melakukan penelitian terlebih dahulu peneliti memberikan uji coba soal dikelas VIIIC setelah uji coba soal selesai, selanjutnya peneliti memberikan *pre-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum melakukan penelitian dengan memberikan perlakuan pada kelas VIIIA (kelas eksperimen) dengan model pembelajaran *mind mapping* dan kelas VIIIB (kelas kontrol) menggunakan model pembelajaran konvensional. Selanjutnya, memberikan *post-test* pada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tahap Akhir

Langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap ini adalah: Mengolah data, Menganalisis data yang diperoleh, Menyimpulkan hasil pengolahan data sebagai jawaban dari masalah penelitian, Menyusun laporan penulisan.

Uji Keabsahan Instrumen

Instrumen penelitian yang baik harus memenuhi dua macam persyaratan, yaitu Validitas dan Reliabilitas. Adapun penyusunan tes dalam penelitian ini sebagai berikut:

Validitas Instrumen

Validitas adalah tingkat dimana suatu tes mengukur apa yang seharusnya diukur. Menurut Zulfadrial (2012:56) mengemukakan bahwa validitas instrument penelitian merupakan derajat ketepatan alat

ukur mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan menurut Sugiyono (2016:173) mengemukakan bahwa sebuah instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka jenis validitas dalam penelitian ini adalah validitas isi, yang dimana tujuan validitas isi untuk menentukan kesesuaian antara soal dengan materi ajar dengan tujuan yang ingin diukur atau kisi-kisi yang kita buat. Adapun validator yang dimaksud adalah validator yang sudah diminta dengan surat pernyataan validator. Validator yang diminta satu orang dosen pembimbing, satu orang dosen penguji pada pelaksanaan seminar serta guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dikelas VIII SMP Negeri 1 Lumar Kabupaten Bengkayang. Soal dikatakan valid apabila minimal dua dari ketiga validator tersebut menyatakan bahwa instrumen penelitian yang diambil dinyatakan valid.

Reliabilitas

Dalam penelitian memerlukan alat ukur untuk mengukur suatu data yang digunakan. Menurut Zulfadrial (2012:64) mengemukakan bahwa reliabilitas instrument merupakan derajat ketetapan atau keajekan atau konsistensi alat ukur yang digunakan untuk mengukur. Menurut Sugiyono (2018:130) mengemukakan bahwa Pengujian reliabilitas instrument dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini berlangsung dari tanggal 21 Oktober 2019 sampai tanggal 31 Oktober 2019. Penelitian ini dilakukan di SMPN 1 Lumar Kabupaten Bengkayang kelas VIII sebagai kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen. Data yang terkumpul dalam penelitian ini adalah Keterampilan siswa menulis Puisi SMPN 1 Lumar Kabupaten Bengkayang.

Hasil *Pre-test* di Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Sebelum diberikan perlakuan, kelas kontrol dan kelas eksperimen diberikan *pre-test*. Pemberian *pre-test* di kelas kontrol dilaksanakan Kamis 23 Oktober 2019 diperoleh rata-rata sebesar 60,96. Sedangkan pemberian *pre-test* di kelas eksperimen dilaksanakan Rabu 23 Oktober 2019 diperoleh rata-rata sebesar 69,38.

Pelaksanaan Penelitian di Kelas Eksperimen

Kelas eksperimen dalam penelitian ini adalah kelas VIII SMP Negeri 1 Lumar dengan jumlah peserta didik yaitu 26 orang. Proses pembelajaran pada kelas eksperimen dilaksanakan selama tiga kali pertemuan, setiap pertemuan berlangsung selama 6X120 menit dengan menerapkan model *mind mapping*. Penerapan model *mind mapping* meliputi beberapa langkah, yang pertama orientasi peserta didik pada masalah. Kedua, mengorganisasikan peserta didik untuk belajar. Ketiga, membimbing pengalaman individu. Keempat, mengembangkan dan menyajikan hasil karya. Kelima, menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Dalam penelitian ini, proses pembelajaran dilakukan langsung oleh peneliti dan pengambilan dokumentasi berupa foto dilakukan oleh seorang teman.

Pelaksanaan Penelitian di Kelas Kontrol

Kelas kontrol dalam penelitian ini adalah kelas VIII SMP Negeri 1 Lumar dengan jumlah peserta didik yaitu 26 orang. Proses pembelajaran pada kelas kontrol dilaksanakan selama tiga kali pertemuan, setiap pertemuan berlangsung selama 6 x 35 menit. Dalam penelitian ini, proses pembelajaran dilakukan langsung oleh peneliti dan pengambilan dokumentasi berupa foto dilakukan oleh seorang teman.

Analisis Kemampuan Awal Peserta Didik

Data hasil rata-rata *pre-test* di kelas VIIIA dan VIIIB dianalisis menggunakan perhitungan statistik sesuai dengan prosedur yang sudah ditetapkan. Analisis ini bertujuan

untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum diberikan perlakuan dalam pembelajaran tematik. Setelah dilakukan analisis, maka didapatkan hasil berupa nilai standar deviasi (SD) *pre-test* pada kelas kontrol sebesar 7,68. Sedangkan nilai standar deviasi (SD) *pre-test* pada kelas eksperimen sebesar 7,41. Hal ini menunjukkan bahwa nilai standar deviasi kelas kontrol lebih kecil dibandingkan kelas eksperimen.

Selanjutnya perhitungan uji normalitas skor *pre-test* kelas kontrol diperoleh χ^2 hitung = 2,18 dengan χ^2 tabel ($dk = 6 - 3 = 3$ dan $\alpha = 5\%$) adalah 7,815. Sedangkan hasil uji normalitas skor *pre-test* kelas eksperimen diperoleh χ^2 hitung = 5,19 dengan χ^2 tabel ($dk = 6 - 3 = 3$ dan $\alpha = 5\%$) adalah 7,815. Karena hasil uji normalitas kedua kelas menunjukkan χ^2 hitung < χ^2 tabel, maka data hasil *pre-test* kelas kontrol dan eksperimen berdistribusi normal. Karena hasil *pre-test* kedua kelas berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan menghitung homogenitas data *pre-test*.

Kemudian perhitungan homogenitas varian (F) data *pre-test* diperoleh F_{hitung} sebesar 1,07 dengan F_{tabel} ($\alpha = 5\%$) sebesar 4,24. Hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa $F_{hitung} (1,07) < F_{tabel} (4,24)$, maka data *pre-test* kedua kelas penelitian dinyatakan homogen (tidak berbeda secara signifikan).

Analisis Kemampuan Peserta Didik Setelah Diberi Perlakuan

Data hasil rata-rata *post-test* di kelas kontrol dan kelas eksperimen dianalisis menggunakan perhitungan statistik sesuai dengan prosedur yang sudah ditetapkan. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik setelah diberikan perlakuan dalam pembelajaran tematik. Setelah dilakukan analisis, maka didapatkan hasil berupa nilai standar deviasi *post-test* (kelas kontrol) yaitu 7,41. Sedangkan nilai standar deviasi *post-test* kelas eksperimen) yaitu 9,11. Hal ini menunjukkan bahwa nilai standar deviasi (SD) kelas kontrol lebih kecil dibandingkan kelas eksperimen.

Selanjutnya hasil uji normalitas skor *post-test* kelas kontrol diperoleh χ^2 hitung = 5,02 dengan χ^2 tabel ($df = 6 - 3 = 3$ dan $\alpha = 5\%$) adalah 7,815. Sedangkan hasil uji normalitas skor *post-test* kelas eksperimen diperoleh χ^2 hitung = 4,06 dengan χ^2 tabel ($df = 6 - 3 = 3$ dan $\alpha = 5\%$) adalah 7,815. Karena hasil uji normalitas kedua kelas menunjukkan χ^2 hitung < χ^2 tabel, maka data hasil *post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal. Karena hasil *post-test* kedua kelas berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan menghitung homogenitas data *post-test*.

Hasil uji homogenitas data *post-test* diperoleh F_{hitung} sebesar 1,51 dengan F_{tabel} ($\alpha = 5\%$) sebesar 4,24. Hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa $F_{hitung} (1,51) < F_{tabel} (4,24)$, maka data *post-test* kedua kelas penelitian dinyatakan homogen (tidak berbeda secara signifikan).

Kemudian hasil uji hipotesis (uji-t) *post-test* menggunakan rumus *polled varians*,

diperoleh t_{hitung} sebesar 4,12 dengan t_{tabel} ($\alpha = 5\%$ dan $dk = 26 + 26 - 2 = 50$) sebesar 2,02. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa $t_{hitung} (4,12) > t_{tabel} (2,02)$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Perhitungan *Effect Size* (ES)

Untuk mengetahui tingginya pengaruh penerapan model *problem based learning* pada pembelajaran tematik maka digunakan *effect size* (ES). Berdasarkan hasil perhitungan *effect size*, diperoleh *effect size* sebesar 1,13 dan 1,28 yang termasuk dalam kriteria sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan model *mind mapping* memberikan pengaruh (efek) terhadap hasil belajar tematik peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Lumar. Hasil pengolahan data yang meliputi nilai rata-rata ($\bar{X}$), standar deviasi (SD), uji normalitas (χ^2), uji homogenitas (F), uji hipotesis (uji-t), dan *effect size* (ES) dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Pengolahan Data

Hasil Perhitungan	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Rata-rata ($\bar{X}$)	76,38	66,88
Uji Normalitas (χ^2)	4,06	5,02
<i>Post-Test</i>		
	F hitung	F Tabel
Uji Homogenitas (F)	1,51	4,24
Uji Hipotesis (t)	t hitung	t table
	4,12	2,02
<i>Effect Size</i> (ES)	1,13/1,28	

Pembahasan

Berdasarkan pada permasalahan yang telah dirumuskan dalam Bab I pendahuluan serta deskripsi hasil penelitian, dapat di ketahui masalah umum dalam

penelitian memiliki pengaruh dengan menerapkan model Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Keterampilan Menulis Puisi pada Siswa Kelas VIII SMPN 01 Lumar Kabupaten Bengkulu.

Dalam analisis data hasil keterampilan siswa menulis puisi di kelas eksperimen *pre-test* jumlah nilai yang diperoleh adalah 1804 dengan nilai rata-rata 69,38 dan standar deviasi 7,68 sedangkan pada kelas eksperimen *post-test* jumlah nilai yang diperoleh adalah 1986 dengan nilai rata-rata 76,38 dan standar deviasi 9,11 termasuk dalam kategori sangat tinggi. Berdasarkan proses pembelajaran dengan *Mind Mapping* ini terlaksana dengan baik sesuai langkah-langkah yang telah direncanakan walaupun terdapat beberapa kekurangan namun masih dapat diatasi oleh peneliti. Ada pula yang menjadi kekurangan dalam pelaksanaan model pembelajaran *Mind Mapping* yaitu siswa Masih merasa kesulitan menentukan kata kunci atas poin inti yang tercantum dalam tugas *Mind Mapping* tetap atau tidak dapat dibentuk sesuai keinginan peneliti. Dalam pelaksanaan *Mind Mapping* peneliti menemukan juga beberapa siswa yang kemampuan berpikirnya sangat baik serta ada beberapa siswa yang tanggap saat peneliti menyajikan materi. Selama proses pembelajaran berlangsung siswa sudah diarahkan peneliti untuk berpikir kearah materi, sehingga saat mengerjakan tugas yang diberikan siswa yang kurang mengerti dapat bertanya. Pada saat mengerjakan siswa dapat membaca buku yang berkaitan dengan materi yang diajarkan peneliti yaitu puisi. Materi yang peneliti berikan ini berkaitan langsung dengan indikator yang ada disilabus kurikulum 2013.

Dalam analisis hasil data keterampilan siswa menulis puisi di kelas kontrol *pre-test* jumlah nilai yang diperoleh adalah 1585 dengan nilai rata-rata 60,96 dan standar deviasi 7,41 sedangkan pada kelas kontrol *post-test* jumlah nilai yang diperoleh adalah 1739 dengan nilai rata-rata 66,88 dan standar deviasi 7,41 termasuk dalam kategori sedang. Selama proses pembelajaran berlangsung dikelas kontrol guru menjelaskan materi dan siswa mendengarkan dan mencatat. Proses pembelajaran tersebut membuat siswa

menjadi bosan dan kemampuan dalam berpikir menjadi kurang efektif.

Pengaruh penerapan *Mind Mapping* terhadap keterampilan siswa dalam menulis Puisi pada Siswa Kelas VIII SMPN 01 Lumar Kabupaten Bengkayang. Pengujian hipotesis yang digunakan adalah uji t. Sebelum peneliti menjawab hipotesis penelitian ini, peneliti melakukan uji prasyarat terlebih dahulu yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Pengujian normalitas data peneliti menggunakan metode Chi kuadrat karena jumlah siswa lebih dari 30. Dari hasil pengujian tersebut kelas eksperimen dan kelas kontrol *pre-test* memiliki data berdistribusi normal dengan kesimpulan kelas eksperimen *pre-test* $X^2_{hitung} = 5,19 < 0,15$ dan kelas kontrol *pre-test* nilai untuk $X^2_{hitung} = 2,18 < 7,18$ serta hasil pengujian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol *post-test* dengan kesimpulan kelas eksperimen *post-test* $X^2_{hitung} = 4,06 < 7,81$ dan kelas kontrol *post-test* nilai untuk $X^2_{hitung} = 5,02 < 7,18$. Kemudian untuk pengujian homogenitas menggunakan Uji F dari hasil pengujian kelas eksperimen dan kelas kontrol *pre-test* $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu maka dapat disimpulkan kedua varians kelas tersebut homogen dengan kesimpulan yaitu $F_{hitung} = 1,07 < F_{tabel} = 4,24$ sedangkan pada uji homogenitas *post-test* disimpulkan yaitu $F_{hitung} = 1,51 < F_{tabel} = 4,24$.

Karena uji prasyarat sudah dilakukan dan sesuai ketentuan maka selanjutnya peneliti melakukan uji hipotesis untuk menjawab hipotesis dalam penelitian ini apakah H_0 diterima ataukah H_a yang akan diterima. Pengujian hipotesis yang digunakan adalah uji t dengan hasil perhitungan diperoleh kelas eksperimen dan kelas kontrol *pre-test* $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,02 > 2,02$ Maka H_0 ditolak H_a diterima sedangkan kelas eksperimen dan kelas kontrol *post-test* $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,12 > 2,02$ Maka H_0 ditolak H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh penerapan *Mind Mapping* terhadap keterampilan siswa dalam menulis Puisi pada Siswa Kelas VIII SMPN 01 Lumar Kabupaten Bengkayang.

Setelah ditemukan pengaruh selanjutnya peneliti mengukur besarnya pengaruh dalam penelitian ini. Berdasarkan kriteria besarnya *Effect Size* kelas eksperimen maupun kontrol *pre-test* dan *post-test* maka dapat disimpulkan bahwa nilai *pre-test* 1,13 dan nilai *post-test* 1,28 termasuk dalam kategori Tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengaruh model pembelajaran *mind mapping* dalam keterampilan menulis puisi pada siswa kelas VIII SMPN 1 Lumar Kabupaten Bengkayang sangat berpengaruh besar.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, secara umum dapat disimpulkan bahwa pengaruh model Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Keterampilan Menulis Puisi pada Siswa Kelas VIII SMPN 01 Lumar Kabupaten Bengkayang lebih baik dibandingkan dengan penggunaan model pembelajaran secara konvensional. Secara khusus dapat disimpulkan bahwa: Rata-rata Keterampilan siswa pada kelas eksperimen selama mengikuti pembelajaran materi Keterampilan Menulis Puisi dengan menerapkan *Mind Mapping* termasuk dalam kategori terampil dengan rata-rata hasil keterampilan sebesar 69,38 *pre-test* dan 76,38 *post-test* dapat dikategori Sangat Tinggi. Rata-rata Keterampilan siswa pada kelas kontrol selama mengikuti pembelajaran materi Keterampilan Menulis Puisi dengan menerapkan model pembelajaran konvensional dengan rata-rata keterampilan siswa sebesar 60,96 *pre-test* dan 66,88 *post-test* dapat dikategori Rendah. Berdasarkan kriteria besarnya *Effect Size* dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* pada materi Keterampilan Menulis Puisi pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 Lumar Kabupaten Bengkayang, dengan jumlah skor *Pre-test* 1,13 dan *Post-test* 1,28.

Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut: Guru dalam pembelajaran di kelas harus mampu menerapkan model pembelajaran yang baik dan bisa membangkitkan kreativitas serta minat siswa dalam belajar. Guru di dalam pembelajaran menulis puisi sebaiknya menggunakan model pembelajaran *mind mapping*. Tentunya dalam penelitian ini tidak sepenuhnya sempurna sesuai keinginan, sebab itu diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk berusaha melakukan penelitian lanjutan guna menyempurnakan kekurangan yang terdapat di dalam penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Buzan, Tony. (2007). *Buku Pintar Mind Map untuk Anak agar Anak Jadi Pintar di Sekolah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kurniasih, Imas, (2015). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2012). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Nawawi, Hadari. (2012). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Pradopo, Rachmad Djoko. (2002). *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Shoimin, Aris. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.